

Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Vokal Kelas XI Dengan Menggunakan Media Iringan *MIDI* di SMKN 1 Pekanbaru

Suryono

Guru Mapel SMK Negeri 1 Pekanbaru

Email: suryono2423@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar matapelajaran seni dengan merapkan media iringan MIDI. Adapun rumusan masalah yang telah disusun oleh peneliti adalah : "Apakah dengan menggunakan media iringan midi dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar seni siswa Kelas XI SMKN 1 Pekanbaru. Penelitian ini diterapkan di SMKN 1 Pekanbaru, di Kelas XI, sedangkan waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas adalah tahun 2022 pada semester ganjil. Yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa Kelas XI sebanyak 34 orang siswa. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Penelitian menentukan aspek-aspek yang diamati pada masing-masing indicator hasil belajar. Hasil penelitian pada bab vocal yang telah dibahas dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan media iringan midi dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar seni siswa Kelas XI SMKN 1 Pekanbaru mata pelajaran seni. Jika motivasi belajar vokal siswa meningkat akan berkesinambungan dengan hasil belajar vokal siswa yang juga akan ikut meningkat. Terbukti dari hasil belajar vokal setiap siklus, dari 34 siswa yang mengikuti proses belajar vokal dengan menggunakan media iringan midi, 40% mempunyai nilai >75 pada pra siklus, meningkat menjadi 50% pada siklus I, dan 90% mendapatkan nilai >75 pada siklus II

Kata Kunci: *motivasi, hasil belajar, vocal, iringan midi*

Abstract

This study aims to increase motivation and learning outcomes in art subjects by applying MIDI accompaniment media. The formulation of the problem that has been compiled by the researcher is: "Is using midi accompaniment media able to increase the motivation and learning outcomes of class XI students at SMKN 1 Pekanbaru. This research was implemented at SMKN 1 Pekanbaru, in Class XI, while the time for conducting classroom action research was 2022 in an odd semester. The subjects of this study were 34 students of Class XI. Data analysis used descriptive qualitative analysis. Research determines the aspects observed in each indicator of learning outcomes. The results of the research on the chapters vocal that have been discussed can be interpreted that by applying midi accompaniment media it can increase the motivation and learning outcomes of class XI SMKN 1 Pekanbaru in the subject of art. If students' vocal learning motivation increases, it will increase along with students' vocal learning outcomes which will also increase. It is evident from the results of learning vocals in each cycle, of the 34 students who took part in the vocal learning process using midi accompaniment media, 40% had scores > 75 in the pre-cycle, increased to 50% in cycle I, and 90% scored > 75 in cycle II

Keywords: *motivation, learning outcomes, vocals, midi accompaniment*

PENDAHULUAN

Mata pelajaran pendidikan seni memiliki fungsi dan tujuan menumbuhkan sikap toleransi, demokrasi, beradab, serta mampu hidup rukun dalam masyarakat yang majemuk, mengembangkan kemampuan imajinatif intelektual, ekspresi melalui seni, mengembangkan kepekaan rasa, ketrampilan, serta mampu menerapkan teknologi, dalam berkreasi seni dan dalam memamerkan dan mempergelarkan karya seni, pendidikan seni di sekolah umum pada dasarnya diarahkan untuk menumbuhkan rasa estetis dan artistik sehingga terbentuk sikap kritis, apresiasif dan kreatif pada diri siswa secara menyeluruh.

Pada umumnya siswa SMK berusia 15-17 tahun, menurut sebagian besar ahli psikologi, anak pada usia tersebut termasuk dalam periode transisi. Secara didaktis, menurut J.J Rousseau (Ahmad. 1991), usia tersebut termasuk dalam masa perkembangan pikiran sehingga mulai menerima norma-norma agama dan estetika. Whitterington (1999) pembelajaran di sekolah harus memberikan pengalaman luas dan beraneka ragam. Anak harus diberi kebebasan untuk melakukan penyelidikan di bidang seni.

Sistem pendidikan Nasional telah memberlakukan tentang Standar Nasional Pendidikan melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 tahun 2005 yang mencakup delapan standar minimal pendidikan yang harus dipenuhi oleh setiap Satuan Pendidikan di Indonesia. Standar Pendidikan yang memuat hal media pembelajaran adalah standar proses dan standar sarana dan prasarana.

Dalam standar proses Bab IV ayat (1) tersurat: "Proses pembelajaran pada Satuan Pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa kreatif dan kemandirian sesuai bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik". Pasal ini menyiratkan bahwa dalam pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus mampu melaksanakannya agar menarik dan menyenangkan sehingga dapat menumbuhkan kreatifitas serta meningkatkan hasil belajar siswa (Kurikulum Dep.Dik.Nas 2004).

Mengacu pada makna dan tujuan pembelajaran seni budaya dan keterampilan untuk sekolah lanjutan dan sekolah menengah memiliki dua makna yaitu multilingual dan multidimensional. Makna multilingual bermakna pengembangan kemampuan mengekspresikan diri secara kreatif dengan berbagai cara dan media seperti bahasa, rupa, gerak, bunyi, peran dan berbagai kompetensi meliputi konsep (pengetahuan pemahaman, analisis, evaluasi, apresiasi dan kreasi dengan cara memadukan secara harmonis unsur estetika, logika, kinestika, dan etika. Jadi makna ekspresi yang dituntut dalam kurikulum adalah melatih siswa agar menjadi terampil dalam mengungkapkan dirinya secara kreatif melalui berbagai media.

Pada era globalisasi dengan media komputerisasi telah berkembang dengan pesat sehingga menuntut dunia pendidikan untuk mengikuti perkembangannya. Begitu juga dengan seni musik yang tidak luput dari dampak kemajuan teknologi yang terus berkembang, sehingga banyak hasil karya seni musik yang dalam penciptaannya menggunakan media komputer, misalnya melalui media *MIDI Controller*, *software encore*, *Guitar Pro* dan sebagainya.

Membuat sebuah musik tentunya tidak dapat lepas dari alat musik. Namun pada perkembangannya membuat musik dapat dilakukan tanpa bantuan alat musik yang hanya membutuhkan teknologi komputer berupa *software*. Salah satu contohnya adalah *MIDI*, yang merupakan iringan musik yang membantu dalam kegiatan bernyanyi. *MIDI* menurut sudut pandang pemusik adalah penghubung yang memungkinkan alat musik elektronik, komputer dan peralatan lainnya untuk berkorelasi dengan pihak lainnya dalam kegiatan bermusik. Sehingga pembelajaran vokalpun tidak luput dari perkembangan *MIDI* tersebut. *MIDI* atau *Musical Instrumen Digital Interface* adalah sebuah standar hardware atau software Internasional untuk tujuan saling bertukar data seperti kode musik atau instrumen musik elektrik, pengendali, komputer dan peranti sejenis untuk berkomunikasi dan tidak hanya untuk instrumen tapi *MIDI* juga membantu dalam bernyanyi untuk

lebih memudahkan dalam bernyanyi. Roos (2009) memberikan pendapat bahwa *MIDI* bukanlah sebuah musik, tidak berisi suara aktual/nyata, dan bukanlah format file digital, seperti MP3. Dari sudut pandang pemusik, *MIDI* adalah penghubung yang memungkinkan alat musik elektronik, komputer, dan peralatan lainnya untuk berkomunikasi, mengontrol, mensinkronisasi satu lain dengan waktu yang aktual.

Pembelajaran vokal di dalam mata pelajaran seni musik merupakan salah satu aspek penting yang harus dicapai untuk membentuk bakat yang dimiliki oleh siswa. Selain untuk membentuk bakat, menurut Ali (dalam Cak Ugik, 2011) menegaskan bahwa tujuan bernyanyi adalah untuk memupuk perasaan irama dan perasaan estetis, memperkaya perbendaharaan bahasa dan daya ingat, dan bernyanyi memberikan kepuasan, kegembiraan dan kebahagiaan bagi anak, sehingga dapat mendorong anak untuk lebih giat dalam belajar.

Namun dalam membentuk bakat tersebut tentunya terlebih dahulu diperlukan minat anak dalam bernyanyi. Dalam hal ini peran guru sangatlah penting. Guru dituntut untuk dapat berkreasi dalam memilih metode yang tepat dan menarik dalam kegiatan bernyanyi agar anak juga dapat bernyanyi dengan baik, dan benar. Lalu akhirnya manfaat-manfaat bernyanyi seperti apa yang telah diuraikan diatas dapat tercapai. Dalam hal ini guru juga harus pandai dalam memilih media yang dapat digunakan untuk menyajikan model pembelajaran yang menarik dan menyenangkan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Menurut Joy Dowling (dalam Cak Ugik, 2011) pengaruh-pengaruh positif pada macam-macam pembelajaran sangat berkaitan dengan dua bentuk proses mental, yakni; memori deklaratif dan memori prosedural. Melalui musik, kedua proses tersebut dapat digabungkan. Artinya, musik dianggap mampu menggabungkan kekuatan pikiran (deklaratif) dan keterampilan atau gerakan tubuh (prosedural). Itu sebabnya bernyanyi dengan diiringi *MIDI* dengan beragam musik didalamnya diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.

SMKN 1 Pekanbaru merupakan salah satu sekolah menengah negeri yang ada di Kota Pekanbaru. SMKN 1 Pekanbaru memiliki visi "menjadi siswa yang berbudi pekerti luhur, berakhlak mulia, serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa" dan "menjadi siswa yang paling berprestasi dalam bidang akademik dan nonakademik." Ini mengharapkan siswanya dapat belajar dengan kreatif dan mandiri dalam kegiatan belajarnya untuk menumbuhkan kecerdasan jamak (*multiple intelligent*).

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (*action research*), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian saintifik, sebab bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik mata pelajaran seni bab vocal, menerapkan media iringan midi dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai. Selanjutnya penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Pekanbaru Tahun 2022. Subyek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI. Penilaian per siklus digunakan untuk mengukur variabel yang digunakan dalam penelitian meningkatkan hasil belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap ini harus dipersiapkan secara optimal agar bisa meningkatkan motivasi dan hasil belajar vokal siswa. Peneliti berupaya untuk memperbaiki kelemahan dalam proses pembelajaran seni musik, khususnya tentang motivasi dan hasil belajar vokal siswa. Dengan menggunakan media iringan *midi* diharapkan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar vokal siswa. Sebelum tindakan dimulai peneliti menyusun rencana perbaikan pembelajaran dan menyiapkan keyboard dan *midi*. Peneliti juga membuat dan menyiapkan instrument peneliti berupa lembar observasi/pengamatan motivasi dan hasil belajar vokal siswa sebelum dan

sesudah siswa melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan media iringan *midi* dan juga selama melakukan proses belajar mengajar. Peneliti juga menyiapkan instrumen penilaian motivasi berupa angket motivasi dan juga lembar penilaian hasil belajar vokal siswa. Dengan itu nantinya peneliti akan mengetahui perubahan motivasi dan hasil belajar vokal siswa setelah menggunakan media iringan *midi* dalam

Pada siklus I proses belajar vokal dengan menggunakan media iringan *midi* sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari aspek siswa yang mengikuti belajar vokal dengan menggunakan media iringan *midi*. Aspek Siswa dari hasil pengamatan pada awal proses belajar vokal dengan menggunakan media iringan *midi* motivasi dan hasil belajar vokal siswa kurang baik. Hal tersebut dikarenakan karena pada mata pelajaran seni musik khususnya bernyanyi, siswa belum begitu memahami tentang *midi* sehingga tempo mereka belum bisa menyesuaikan dengan iringan *midi* dan merupakan media belajar baru bagi mereka. Sehingga siswa cenderung bingung pada saat mata pelajaran seni musik khususnya bernyanyi. Pada awal proses belajar vokal dengan menggunakan media iringan *midi* terlihat siswa masih canggung. kurangnya pemahaman siswa terhadap *midi* merupakan faktor utama. Sehingga ketika siswa bernyanyi secara bersama-sama, siswa masih belum bisa berkoordinasi secara baik dan terkesan bingung.

Peningkatan motivasi belajar vokal siswa setelah mengikuti proses belajar vokal dengan menggunakan media iringan *midi* pada siklus I lebih meningkat dibandingkan pada waktu pra siklus, dari angket motivasi yang diberikan pada siswa dan kemudian disaat itu juga dikumpulkan kembali pada guru, dapat disimpulkan bahwa siswa sangat senang dan gembira pada saat mereka belajar vokal dengan menggunakan media iringan *midi*. Siswa sangat menyambut antusias proses belajar tersebut. Walaupun masih ada beberapa anak yang masih belum dapat mengikuti dengan baik. Selain itu setelah siswa mengikuti proses belajar vokal dengan menggunakan media iringan *midi*, mereka merasa ketagihan dan penasaran dengan bentuk iringan *midi* pada lagu-lagu lain, karena dengan menggunakan iringan *midi* sangat mempermudah siswa dalam bernyanyi dan membuat anak lebih senang dengan iringannya sehingga mereka terlihat lebih aktif dan kreatif. Yang sebelumnya mereka tidak bisa mengerti tempo setelah mengikuti proses belajar tersebut mereka sudah bisa mengerti tempo.

Peningkatan hasil belajar vokal siswa setelah mengikuti proses belajar vokal dengan menggunakan media iringan *midi* pada siklus I lebih meningkat dibandingkan pada waktu pra siklus. Siklus I dapat disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Setelah dilakukan tindakan serta observasi tentang motivasi dan hasil belajar vokal siswa pada siklus I, peneliti melakukan refleksi. Berdasarkan hasil observasi pada siklus I, dapat disampaikan sebagai berikut: (1) Siswa masih belum memperhatikan guru saat menjelaskan tentang manfaat dan cara penggunaan *midi*, (2) Masih banyak siswa yang belum mengerjakan tugas yang diberikan guru mata pelajaran seni musik, (3) Siswa masih belum berani bertanya saat ada materi yang kurang paham, baru beberapa siswa saja yang mulai berani bertanya, (4) masih ada beberapa siswa yang kurang serius dalam mengikuti kegiatan belajar dikelas.

Berdasarkan hasil observasi diatas, sudah terjadi peningkatan motivasi dan hasil belajar vokal siswa meskipun masih banyak ditemui kekurangan. Dari permasalahan yang terjadi di atas, perlu dilakukan revisi untuk tindakan pada siklus II yaitu: (1) guru diharapkan mampu membimbing dan lebih santai lagi dalam pelaksanaan proses belajar vokal dengan menggunakan media iringan *midi* agar siswa bisa lebih menikmati belajar vokal dengan iringan *midi*, (2) guru harus lebih mendekatkan lagi antara siswa dengan guru agar siswa tidak takut untuk bertanya jika belum mengerti tentang materi yang diberikan, (3) latihan berkelompok atau individu lebih diintensifkan dibawah pengawalan bimbingan guru, (4) target maksimal harus disampaikan sebelum proses belajar vokal dengan menggunakan media iringan *midi* dimulai sehingga siswa akan berusaha untuk memenuhi target.

Tindakan pada siklus II dilakukan oleh guru dan dipantau oleh peneliti. Untuk memperlancar

kegiatan, peneliti menggunakan lembar observasi. Hasil observasi peneliti dapat diuraikan bahwa pada siklus II peningkatan motivasi dan hasil belajar vokal siswa melalui proses belajar vokal dengan menggunakan media iringan *midi* dapat berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari beberapa aspek pengamatan meliputi: (1) kegiatan awal, meliputi: (a) apersepsi dan (b) tujuan proses belajar vokal dengan menggunakan media iringan *midi* dapat dilaksanakan dengan baik, (2) pada kegiatan inti, siswa diharapkan sudah bisa mengikuti proses belajar vokal dengan menggunakan media iringan *midi* dengan gembira, karena jika itu sudah terpenuhi berarti motivasi belajar vokal siswa telah meningkat, dan hal itu akan berimbas ke peningkatan hasil belajar vokal siswa, (3) guru bisa menggunakan waktu dengan baik, (4) bimbingan terhadap siswa dan monitoring cara kerja siswa berlangsung secara interaktif dan merata, dan (5) pada kegiatan penutup, guru mampu memotivasi supaya siswa lebih bersemangat lagi dalam proses belajar vokal dengan menggunakan media iringan *midi*.

Secara keseluruhan peningkatan motivasi dan hasil belajar vokal siswa setelah siswa mengikuti proses belajar vokal dengan menggunakan media iringan *midi* adalah sangat baik. Hasil pengamatan terhadap siswa pada siklus II adalah sebagai berikut: (1) peningkatan motivasi dan hasil belajar vokal siswa dapat terlihat ketika siswa sudah memperhatikan guru saat menjelaskan tentang manfaat dan cara penggunaan *midi*, (2) dalam siklus II ini, motivasi siswa bertambah, siswa yang mengikuti proses belajar vokal dengan menggunakan media iringan *midi* terlihat lebih aktif dan dapat bernyanyi dengan lebih bagus dengan tempo yang tepat.

Terdapat peningkatan motivasi belajar vokal siswa setelah mengikuti enam kali proses belajar vokal dengan menggunakan media iringan *midi* sebesar 100%. Peningkatan hasil belajar vokal siswa setelah mengikuti proses belajar vokal dengan menggunakan media iringan *midi* pada siklus II menunjukkan bahwa 31 anak atau mencapai 90% dari 34 siswa memperoleh nilai >75. Secara rinci peningkatan hasil belajar vokal siswa setelah mengikuti proses belajar vokal dengan menggunakan media iringan *midi* pada siklus II disajikan pada tabel berikut:

Untuk menentukan dan mengukur hasil belajar siswa dapat dikategorikan menjadi sangat bagus (96-100), bagus (86-95), sedang (76-85), dan kurang bagus (60-75). Dari hasil belajar siswa pada siklus II 90% siswa dikelas mendapatkan nilai >75 dan 10% siswa mendapatkan nilai = 75. Dari hasil penelitian pada siklus II sangat terlihat adanya peningkatan yang baik dari hasil belajar vokal siswa dan motivasi belajar vokal siswa dengan menggunakan media iringan *midi*. Jadi proses belajar vokal dikatakan berhasil dengan menggunakan media iringan *midi*, sehingga guru seni musik dapat menggunakan metode atau cara belajar vokal dengan menggunakan media iringan *midi*.

Peningkatan hasil belajar vokal siswa setelah mengikuti proses belajar vokal dengan menggunakan media iringan *midi* pada setiap siklus dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Tiap Siklus setelah mengikuti proses belajar vokal dengan menggunakan media iringan *midi*

No	Rentang Nilai	Ketuntasan			Persentase		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Pra	Siklus I	Siklus II
1.	96-100	-	3	8	0%	10%	25%
2.	86-95	7	7	15	20%	20%	45%
3.	76-85	7	7	7	20%	20%	20%
4.	60-75	20	17	4	60%	50%	10%

Rentang nilai peningkatan hasil belajar vokal siswa setelah mengikuti proses belajar vokal dengan menggunakan media iringan *midi* pada akhir kegiatan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Pada tindakan pertama pada siklus II guru mengajak siswa untuk bernyanyi bersama dan mengikuti guru secara berulang-ulang. Materi disampaikan secara langsung dan dapat diterima oleh siswa, dilihat dari ketepatan nada, tempo saat bernyanyi dan antusias siswa. Tindakan kedua yang dilakukan guru melakukan tes praktik untuk mendapatkan nilai dari proses belajar vokal siswa menggunakan iringan *midi* pada siklus II. Dengan demikian proses belajar vokal siswa dengan menggunakan media iringan *midi* dapat meningkatkan motivasi belajar vokal siswa dan hasil belajar siswa 90% siswa memperoleh nilai >75. Dengan hasil tersebut, penelitian ini dapat dikatakan berhasil dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar vokal siswa melalui proses belajar vokal siswa dengan menggunakan media iringan *midi*.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, motivasi belajar vokal siswa meningkat setelah siswa mengikuti proses belajar vokal dengan menggunakan media iringan *midi* dari kriteria penilaian yang diharapkan oleh peneliti telah tercapai. Hal ini dapat dilihat dari siswa yang sebelum mengikuti proses belajar vokal dengan menggunakan media iringan *midi* tidak pernah memperhatikan guru menjelaskan tentang materi yang diajarkan, Setelah siswa mengikuti proses belajar vokal dengan menggunakan media iringan *midi* siswapun menjadi memperhatikan saat guru menjelaskan materi dan banyak bertanya, dan yang lebih terlihat siswa yang tadinya tidak dapat bernyanyi dengan baik setelah mengikuti proses belajar vokal dengan menggunakan media iringan *midi* mereka menjadi baik dalam bernyanyi. Hal tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan motivasi belajar vokal pada siswa tersebut.

Jika motivasi belajar vokal siswa meningkat akan berkesinambungan dengan hasil belajar vokal siswa yang juga akan ikut meningkat. Terbukti dari hasil belajar vokal setiap siklus, dari 34 siswa yang mengikuti proses belajar vokal dengan menggunakan media iringan *midi*, 40% mempunyai nilai >75 pada pra siklus, meningkat menjadi 50% pada siklus I, dan 90% mendapatkan nilai >75 pada siklus II

DAFTAR PUSTAKA

- A.M. Sardiman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ahmad, Abu. 1991. *Ilmu pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ahmadi, Widodo Supriyono. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ani. 2007. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Bandung: Rhineka cipta.
- Arief, Sadiman. 2008. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Press.
- Arum, Johan Retno. 2013. *Upaya Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Bernyanyi Melalui Penggunaan Media Alat Musik Keyboard Pada Siswa Tk HJ.Nartini Semarang.Semarang: Skripsi Unnes*.
- Azhar, Arsyad. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Azwar. 2000. *Motivasi Belajar*. Bandung: Alfabeta.
- Cak ugik. 2011. <http://cakuqik.wordpress.com/2011/02/07/macam-macam-pembelajaran/comment-page-3/> posted on 7 Februari 2011
- Daryanto. 2010. *Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Yrama Widya. Djamarah, Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Heinich, Molenda, and Russell. 1993. *Introductory Media and the New*
- Khan, Shafique. 2010. *Filsafat Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia. Luhan, Basuki. 1992. *Media Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Latuheru. 1988. *Media Pembelajaran dalam Proses Belajar-Mengajar Masa Kini*. Jakarta: Depdikbud.
- McClellan, David . 1987. "Teori Motivasi McClellan" <http://kuliahkomunikasi.blogspot.com/2008/11/teori->

- motivasi-mcclelland-teoridua. html*, Diakses tanggal 18 Januari 2015.
- Muhibin, Syah. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Nana, Sudjana. 2002. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rudy, My. 2008. *Panduan Olah Vokal*. Yogyakarta: Med Press.
- Roos. 2009. *Teknologi Musik*. Semarang: Banteng Raya.
- Sadiman. 2008. *Media pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Setyosari. 2008. *Media Pembelajaran*. Penerbit Elang Mas. Malang.
- Siregar, Eveline Nara, Hartini. 2011. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sun Microsystems, Inc. 19 November 1999. *Java Media Framework API*
- Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Surya, Moh. 1981. *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Bandung: FIP IKIP Bandung.
- Syaiful, Bahri Djamarah. 2007. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Technologies of Instruction*. New York: Macmillan Publishing Company.
- Weinstein, Boulager, dan Walberg. 1983. *Pengaruh Hasil Belajar*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Wijaya Kusuma dan Dedi Dwitagama. 2010. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Indeks.
- Winkel, W.S. 1987. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia
- Wisnu, Brata. 1983. *Materi Dasar Pendidikan Program Bimbingan Konseling*. Jakarta. Rhineka cipta.
- Witherington. 1999. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.